

ZUHUD (ORENTASI AKHIRAT)

Oleh: Duski Samad

Kajian Subuh, Masjid Darul Muttaqin, Selasa, 21062022.

Dalam KKBI dituliskan arti dan maksud dari ori-en-ta-si /oriéntasi/ n 1 peninjauan untuk menentukan sikap (arah, tempat, dan sebagainya) yang tepat dan benar; 2 pandangan yang mendasari pikiran, perhatian atau kecenderungan;

Yang dimaksud orentasi akhirat dalam topik ini adalah perhatian atau kecendrungan pada kehidupan yang lebih lama, dan abadi, yaitu akhirat.

Orentasi akhirat membuat sikap, prilaku dan gaya hidup memuliakan kehidupan yang abadi. Hidup ini anugerah berdurasi lama (akhirat), maka tidak bisa dilakukan seenaknya tanpa dibimbing oleh agama. Ketulusan dan kelapangan hati menjadikan orentasi akhirat mudah merealisasikannya.

Tanda paling nyata orang berorentasi akhirat adalah memilih, mengutamakan dan lapang hatinya dalam menerima dan melaksana syariat Allah swt.

فَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَهُ يَشْرَحْ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ ۖ وَمَنْ يُرِدْ أَنْ يُضِلَّهُ يَجْعَلْ صَدْرَهُ ضَيِّقًا حَرَجًا كَأَنَّمَا يَصْعَدُ فِي السَّمَاءِ ۗ كَذَلِكَ يَجْعَلُ اللَّهُ الرَّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ

"Barang siapa dikehendaki Allah akan mendapat hidayah (petunjuk), Dia akan membukakan dadanya untuk (menerima) Islam. Dan barang siapa dikehendaki-Nya menjadi sesat, Dia jadikan dadanya sempit dan sesak, seakan-akan dia (sedang) mendaki ke langit. Demikianlah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman."(QS. Al-An'am 6: 125)

Zuhud atau kecendrungan akhirat maknanya memprioritaskan kesenangan akhirat di atas segala hal dalam kehidupan, artinya akhirat (orentasi akhirat) menjadi titik awal dari semua sisi kehidupannya).

Wujud orientasi itu disebut dalam kisah ketika Qarun pamer kekayaan ada yang kagum, ada yang benci dan ada yang zuhud (tidak kagum, tidak pula benci, ia memiliki kecenderungan positif, biasa saja), (Surat qasas, 76-79).

Ada empat nilai (values) mulia dan terhormat yang melekat pada orang zuhud (zahid).

1. Zuhud meninggikan derajat (ulama)

Zuhud, orientasi akhirat adalah gaya hidup yang dinisbahkan kepada orang berilmu, cendekiawan dan ulama dimana lebih mengutamakan nilai dari nominal, benefit (manfaat) dari profit (laba).

وَقَالَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَيَلَكُمْ تَوَابُ اللَّهِ خَيْرٌ لِمَنْ آمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا ۖ وَلَا يُلْقَاهَا إِلَّا الصَّابِرُونَ

"Tetapi orang-orang yang dianugerahi ilmu berkata, "Celakalah kamu! Ketahuilah, pahala Allah lebih baik bagi orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, dan (pahala yang besar) itu hanya diperoleh oleh orang-orang yang sabar.""

(QS. Al-Qasas 28: Ayat 80).

2. Zuhud, membawa rest (untung) berlipat.

Orientasi akhirat dari pekerja keras pada dasarnya adalah untuk investasi jangka panjang (akhirat). Hasil jangka panjang membawa multi level, sedangkan orientasi dunia sering terbatas, dan mudah hilang. Contoh orang kaya pelit terbatas rest dan dukungan, kaya pemurah luas dukungan padanya.

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ ۖ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ

"Barang siapa menghendaki keuntungan di akhirat akan Kami tambahkan keuntungan itu baginya, dan barang siapa menghendaki keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian darinya (keuntungan dunia), tetapi dia tidak akan mendapat bagian di akhirat."(QS. Asy-Syura 42: Ayat 20).

3. Zuhud, membawa hikmah.

Orientasi akhirat mengundang hikmah.

Nabi menyebut orang yang berkarakter lebih banyak diam dan zuhud, dekatilah dia, karena diberi hikmah (Ibnu Majah).

يُؤْتَى الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۖ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

"Dia memberikan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Barang siapa diberi hikmah, sesungguhnya dia telah diberi kebaikan yang banyak. Dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang mempunyai akal sehat."

(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 269).

4. Zuhud, sebab cinta ilahi.

Iza aradta anyuhibbakallahu fazhad findfunya, bila engkau ingin dicintai Allah, maka zuhudlah terhadap dunia (orientasi akhirat) sumber cinta khaliq.

Tanda hati zuhud, lapang menerima dan mengamalkan Islam, prilakunya ant:

1. Tujafi (mampu bertransformasi, berubah dengan cepat) dari agrar (kepalsuan).
2. Inabah ila darul khulud (selalu sadar dan menyadari kesalahan, segera bertaubat).
3. Alisti'dad lil mauti qabla nuzuluhi, (siaga menghadapi kematian jauh sebelumnya). (Hr. HAKIM).

Kelapangan hati berislam menjadikan ia tidak mudah silau, tergoda dan memiliki kecendrungan negarif. Mata hatinya tidak tertutup dalam menghargai Islam dan semua yang dibawanya.

وَلَا تَمُدَّنَّ عَيْنَيْكَ إِلَىٰ مَا مَتَّعْنَا بِهِ أَزْوَاجًا مِنْهُمْ زَهْرَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا لِنَفِثَهُمْ فِيهِ ۗ وَرِزْقُ رَبِّكَ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰ

"Dan janganlah engkau tujukan pandangan matamu kepada kenikmatan yang telah Kami berikan kepada beberapa golongan dari mereka, (sebagai) bunga kehidupan dunia, agar Kami uji mereka dengan (kesenangan) itu. Karunia Tuhanmu lebih baik dan lebih kekal."(QS. Ta-Ha 20: 131).

Kesimpulannya sifat jiwa yang berpotensi menjadikan nur ilahi, kebenaran menyinari kehidupan adalah zuhud. Zuhud memiliki kecendrungan, pikiran dan pilihan nilai (manfaat) lebih utama dari nominal (laba).

Zuhud adalah penanda sikap, prilaku dan gaya hidup orang berilmu, sukses (orang mudah beroleh keuntungan), ahli hikmah, dan orang dicintai Allah. Semoga kita tetap menata hati, pikir dan kecendrungan akhirat di atas duniawi apapun. amin..ds